



KLIPING MEDIA MASSA TAHUN 2020
BPK PERWAKILAN PROVINSI BANTEN

1.	RADAR BANTEN	4.	SATELIT NEWS
2.	BANTEN POS	5.	BANTEN RAYA
3.	KABAR BANTEN ✓	6.	

JANUARI	MEI	SEPTEMBER	2020
FEBRUARI	JUNI	5 OKTOBER	
MARET	JULI	NOVEMBER	
APRIL	AGUSTUS	DESEMBER	

Gunakan DAK Rp 10 Miliar

Gedung Perpustakaan Dibangun Tahun Depan

SERANG, (KB).-

Kota Serang segera memiliki gedung perpustakaan. Pembangunannya mulai dilakukan pada 2021 menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp 10 miliar.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Serang Wahyu Nurjamil mengatakan, gedung layanan Perpustakaan Kota Serang akan dibangun di Batok Bali Ciracas, Kelurahan Serang, Kecamatan Serang pada 2021.

Anggaran tersebut, kata dia, bersumber dari DAK Perpustakaan Nasional (Perpusnas) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia sebesar Rp 10 miliar.

"Jadi sebetulnya, anggaran ini perencanaan tahun 2019. Usulannya 2020 dan pembangunan pada 2021. Selain bantuan Rp 10 miliar, ada tanggung jawab daerah juga.

Ada penambahan Rp 3 miliar, ini untuk menambah bangunan selain bangunan layanan," katanya, Ahad (4/10/2020).

Selanjutnya, yang akan dilakukan Pemkot Serang yakni menyiapkan koseringnya, atau dana pendamping untuk fasilitas lainnya pada gedung layanan Perpustakaan Kota Serang.

"Selasa besok (6 Oktober) kami akan adakan rapat koordinasi bersama Pak Wali atau Pak Wakil mengenai pembangunan layanan tersebut. Kami juga sudah minta Bappeda untuk difasilitasi untuk membahas apa saja yang harus dilakukan," ujarnya.

Nantinya pada gedung tersebut dilengkapi dengan layanan perpustakaan dan kantor DPK. Adapun luas lahan yang disiapkan yaitu 7.700 meter persegi. Lahan tersebut merupakan aset milik pemkot.

"Lokasinya sesuai dengan

amanat Pak Wali Kota di Batok Bali Ciracas, luasnya 7.700 meter," ucapnya.

Rencananya, gedung tersebut akan dibangun dua lantai. Untuk lantai satu dipusatkan sebagai layanan para pemustaka, perpustakaan umum, anak, dan ruang diskusi, serta perpustakaan digital. Sementara, di lantai dua ada beberapa ruangan perkantoran dan mini teater.

"Desain muka depan bisa jadi ikon, karena kami desain semenarik mungkin. Tujuannya supaya minat pengunjung tinggi dan membumikan kebutuhan pemustaka di Kota Serang. Kalau kami (DPK) sudah punya gedung yang komprehensif, dan buku-buku memadai sehingga memudahkan pemustaka," tuturnya.

Sementara itu, Wali Kota Serang Syafrudin mengatakan, bantuan yang didapat merupakan hasil perjuangan dari

Pemkot Serang, khususnya DPK.

"Berkat upaya dan perjuangan yang dilakukan Kepala DPK, sehingga Pemkot Serang dipastikan mendapat alokasi anggaran Rp 10 miliar melalui DAK Perpusnas," ucapnya.

Anggaran tersebut, kata dia, akan digunakan untuk membangun gedung perpustakaan baru. Dengan tuntasnya pembangunan gedung itu, maka kenyamanan petugas dalam memberikan pelayanan pun dapat maksimal, serta masyarakat bisa mendapatkan pelayanan yang terbaik.

"Melalui anggaran bersumber dari DAK Perpusnas itu, Pemkot Serang akan memiliki gedung yang benar-benar nyaman dan representatif. Kami juga berharap pembangunan gedung itu mendapat dukungan penuh dari masyarakat Kota Serang," katanya. (Rizki/H-42)***